

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dinilai mempunyai peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu. Pendidikan juga mempunyai manfaat bagi diri sendiri, masyarakat, lingkungan sekitar, dan negara. Oleh karena itu, pendidikan dijadikan tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Tidak hanya terbatas pada itu saja, pendidikan adalah tempat untuk meningkatkan potensi manusia. Pendidikan memiliki fungsi mampu berjalan dengan lancar baik secara struktural dan secara institusional. Secara struktural dapat membuat struktur organisasi yang merancang jalannya proses pendidikan. Sedangkan secara institusional dapat dikembangkan suatu proses pendidikan yang berlangsung pada suatu struktur organisasi sehingga proses pembelajaran berlangsung secara konsisten dan berkesinambungan mengikuti perkembangan manusia yang memiliki keterampilan yang optimal.<sup>1</sup>

Suatu pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah proses interaksi antara siswa dan guru yang dilakukan secara timbal balik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Pembelajaran yaitu segala hal yang dilaksanakan oleh siswa untuk bisa mengalami suatu perubahan ke arah yang lebih positif yang tidak hanya dilakukan sekali tetapi harus dilakukan terus menerus sepanjang hayat.<sup>2</sup> Dapat dikatakan bahwa suatu pembelajaran tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan intelektual saja namun juga untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapat untuk dituangkan kedalam kehidupan bermasyarakat dengan mengamalkan nilai-nilai moral.

Tujuan pendidikan yang diinginkan tentunya membutuhkan peran penting dari seorang guru yang tidak mudah. Karena guru dituntut mempunyai pengetahuan yang luas untuk diajarkan kepada siswa dan juga harus menguasai penggunaan strategi dan model pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif. Strategi dan model pembelajaran ini nantinya akan digunakan oleh guru untuk memberikan materi pelajaran dan memutuskan evaluasi

---

<sup>1</sup> M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 34.

<sup>2</sup> Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar Model dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 52.

pembelajaran apa yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dengan cara menggunakan strategi dan model pembelajaran yang tepat dengan karakteristik siswa supaya siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

Penggunaan model pembelajaran merupakan perantara untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh guru. Karena proses belajar yang efektif adalah timbal balik dari pemilihan model pembelajaran yang sesuai sebelum melaksanakan proses pembelajaran, tidak semua materi pelajaran memakai model pembelajaran yang sama. Model pembelajaran yang dipilih tergantung dari pembahasan materi yang akan diajarkan saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan model pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan merupakan faktor terpenting bagi seorang guru, apabila model pembelajaran yang dipilih tidak cocok dengan pembelajaran, sehingga tidak terjadi proses pembelajaran yang efektif.

Efektivitas pembelajaran khususnya pada mata pembelajaran IPA tidak hanya terkendala pada guru yang berpusat pada buku paket dan buku penunjang saja, tetapi juga kurangnya variasi model pembelajaran yang menyebabkan guru lebih mendominasi pada saat pembelajaran sedangkan siswa bersifat pasif dengan mendengarkan saja materi yang diajarkan oleh guru. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, yakni: menggunakan media pembelajaran sebagai alat belajar, menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai bahan pembelajaran yang akan diajarkan, dan meningkatkan keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung.<sup>3</sup>

Indikator keaktifan siswa dapat dilihat dari aktif bertanya dan menjawab, terlibat dalam pemecahan masalah, mencari informasi yang berhubungan dengan pemecahan permasalahan, dan bisa menyelesaikan tugas dengan baik.<sup>4</sup> Keaktifan siswa pada proses pembelajaran tidak hanya membantu meningkatkan hasil belajar

---

<sup>3</sup> Mely Cholifatul Janah, "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Proses Sains", *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol. 12 No. 1 (2018): 209, diakses pada 10 Maret 2022, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/viewFile/13301/7367>.

<sup>4</sup> Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari", *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO) 1*, Vol. 1 No. 2 (2016): 130, diakses pada 15 November, 2021, <https://journal.uny.ac.id/index.php/elinvo/article/viewFile/106218996>

siswa namun juga bisa melatih berpikir kritis serta dan memecahkan berbagai masalah pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk menilai penguasaan materi oleh siswa yang telah didapat selama proses pembelajaran. Hasil belajar adalah perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa menuju kearah positif. Mulanya siswa yang tidak tahu akan menjadi tahu, dan siswa yang tidak mengerti akan mengerti.

Salah satu cara agar menaikkan keaktifan dan hasil belajar siswa yakni memakai model pembelajaran yang bervariasi. Diantaranya model pembelajaran yang bisa digunakan pada mata pembelajaran IPA yakni model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran *problem based learning* adalah suatu proses pembelajaran yang lebih memfokuskan pada siswa (*student center*) sebagai objek, sedangkan guru berperan sebagai pemantau perkembangan belajar siswa agar mencapai tujuan belajar. Nantinya siswa akan dikasihkan suatu masalah yang harus dipecahkan dengan menggunakan pengetahuan-pengetahuan yang sudah dimiliki.<sup>5</sup> Model pembelajaran *problem based learning* disebut juga dengan model pembelajaran berbasis masalah, dimana pembelajaran diawali dengan mencari permasalahan, dilanjutkan siswa melakukan diskusi untuk mencari jawaban mengenai masalah yang akan dipecahkan, selanjutnya tetapkan capaian dan sasaran yang ingin didapat. Langkah selanjutnya menemukan informasi dari berbagai sumber seperti buku, internet, praktikum, dan wawancara.

Selain model pembelajaran *problem based learning*, ada dua model pembelajaran lain yang dapat digunakan oleh guru, dua model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran melalui penemuan (*discovery learning*), dan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Ketiga model pembelajaran ini sesuai dengan anjuran pemerintah yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran).<sup>6</sup> Diantara tiga model pembelajaran diatas, guru IPA di SDN Sidomulyo 02 memilih menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada proses pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Hadist Awalia Fauzia, "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD", *Jurnal Primary*, Vol. 7 No. 1 (2018): 42, diakses pada 10 Februari 2022, <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/5338>.

<sup>6</sup> Permendikbud RI, "22 Tahun 2016, Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah", (6 Juni 2016).

Namun dalam penerapannya, proses pembelajaran dilaksanakan dengan pemberian materi atau informasi kepada siswa hanya menggunakan buku paket saja. Kurangnya materi atau informasi tambahan sebagai bahan penjas terkait materi yang sudah disampaikan oleh guru menyebabkan minimnya pengetahuan yang didapat oleh siswa, ditambah komunikasi timbal balik antara siswa dan guru yang kurang baik menyebabkan proses pembelajaran berlangsung secara monoton. Hal ini terlihat oleh peneliti ketika melakukan observasi pendahuluan di lokasi penelitian. Sesuai dengan masalah yang sudah dijabarkan, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati”

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif, yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian ini, sehingga tidak akan menetapkan temuannya hanya didasarkan pada variabel penelitian saja namun pada seluruh penelitian yang mencakup tiga aspek yakni aspek tempat (*place*), aspek pelaku (*actor*), dan aspek aktifitas (*activity*).<sup>7</sup>

Aspek yang pertama yakni tempat (*place*), yang menjadi sasaran peneliti adalah SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati. Aspek yang kedua adalah pelaku (*actor*), pelakunya adalah guru kelas, dan siswa kelas V. Aspek yang ketiga adalah aktifitas (*activity*), yang menjadi sorotan aktifitas adalah peran guru dalam penerapan model pembelajaran *problem based learning*. Pada proses pembelajaran IPA terjadi aktifitas antara guru dan siswa kelas V, dimana guru berperan untuk meningkatkan pemahaman, nilai dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

## C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dengan berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 285, [https://drive.google.com/file/d/10V1j\\_eRQI-Oc8YAwhlXqBSjyOxcACdoV/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/10V1j_eRQI-Oc8YAwhlXqBSjyOxcACdoV/view?usp=drivesdk).

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati ?
2. Bagaimana keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* di kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin didapat adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model *problem based learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati.
2. Untuk mendeskripsikan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* di kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN Sidomulyo 02 Kabupaten Pati.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari penelitian ini, yakni:

1. Manfaat Teoritis  
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan tentang peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah  
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai langkah perubahan untuk lebih meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa serta membuat proses belajar mengajar lebih efektif.
  - b. Bagi Guru  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pedoman dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan

berbagai model pembelajaran yang bervariasi khususnya model pembelajaran *problem based learning*.

- c. Bagi Siswa  
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, nilai, dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
- d. Bagi Peneliti Lain  
Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya tentang peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan karya skripsi ini ditujukan untuk memberikan gambaran tentang penyusunan skripsi secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi deskripsi teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil darikutipan buku yang berkaitan dengan laporan skripsi, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Beirisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang berisi gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi simpulan dan saran yang berkaitan dengan analisis peneliti berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.